

Nama : Binti Alviani

NPM : 2213031082

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Kelas C Pendidikan Ekonomi 2022

CASE STUDY

Soal dan Jawaban

Indonesia memiliki berbagai sektor industri yang mencerminkan jenis-jenis struktur pasar yang berbeda. Di sektor pertanian, khususnya komoditas seperti padi dan cabai, ribuan petani memproduksi barang yang relatif homogen dan bersaing di pasar terbuka. Sebaliknya, sektor transportasi online didominasi oleh dua perusahaan besar: Gojek dan Grab, yang terus bersaing melalui inovasi dan strategi harga. Di sisi lain, PT PLN (Persero) adalah satu-satunya penyedia listrik di sebagian besar wilayah Indonesia, yang memonopoli pasar listrik.

Namun, dinamika struktur pasar di Indonesia tidak selalu jelas. Dalam beberapa kasus, struktur pasar tampak campuran atau mengalami pergeseran karena perkembangan teknologi, intervensi pemerintah, atau perubahan perilaku konsumen.

Pertanyaan:

1. Analisislah masing-masing sektor berikut ini dan tentukan struktur pasar yang berlaku:
 - o a) Petani cabai di Jawa Barat
 - o b) PT PLN (Persero) sebagai penyedia listrik nasional
 - o c) Gojek dan Grab dalam sektor transportasi online
2. Bandingkan kelebihan dan kekurangan dari ketiga struktur pasar tersebut dalam konteks kesejahteraan konsumen dan efisiensi pasar di Indonesia.
3. Bayangkan Anda adalah penasihat ekonomi pemerintah. Apa kebijakan yang Anda rekomendasikan untuk mengatasi ketimpangan pasar dalam kasus transportasi online dan sektor kelistrikan? Jelaskan alasan kebijakan Anda berdasarkan teori ekonomi.
4. Apakah mungkin sektor pertanian yang sekarang bersifat persaingan sempurna bisa berubah menjadi pasar oligopoli di masa depan? Jika ya, bagaimana prosesnya bisa terjadi? Berikan analisis kritis.

Jawaban:

1. Analisis masing-masing sektor dan tentukan struktur pasar yang berlaku:
 - a) Pada sektor pertanian, khususnya petani cabai di Jawa Barat, struktur pasar yang terbentuk cenderung mengarah pada persaingan sempurna. Hal ini karena jumlah petani sangat banyak, produk yang dihasilkan relatif homogen, dan tidak ada satu pun produsen yang mampu menentukan harga pasar. Petani berperan sebagai *price takers* dan harga ditentukan oleh mekanisme permintaan-penawaran. Namun, kondisi ini juga membawa tantangan, seperti pendapatan petani yang tidak stabil, margin yang termakan perantara, serta kelemahan posisi tawar terhadap pasar.
 - b) PT PLN (Persero) sebagai penyedia listrik nasional merupakan contoh monopoli alami, terutama karena sektor kelistrikan membutuhkan investasi yang sangat besar pada jaringan transmisi dan distribusi. Struktur ini dianggap paling efisien karena duplikasi jaringan justru menimbulkan biaya lebih tinggi. Meskipun demikian, monopoli ini berisiko menimbulkan inefisiensi, seperti lambatnya inovasi dan potensi penetapan tarif yang tidak efisien jika regulasi pemerintah tidak kuat.
 - c) Layanan transportasi online yang dikuasai oleh Gojek dan Grab mencerminkan struktur oligopoli (duopoli). Kedua perusahaan memiliki pangsa pasar besar karena efek jaringan (*network effects*), modal besar, dan teknologi platform yang kompleks. Struktur ini mendorong inovasi dan peningkatan layanan, namun pada saat yang sama juga berpotensi menciptakan kekuatan pasar yang dapat merugikan konsumen maupun mitra pengemudi jika tidak diatur dengan baik.
2. Jika dibandingkan, masing-masing struktur pasar memiliki kelebihan dan kekurangannya berdasarkan kesejahteraan konsumen dan efisiensi pasar. Pada persaingan sempurna, kelebihanannya adalah harga barang cenderung rendah dan efisien karena mendekati biaya marjinal. Konsumen biasanya diuntungkan, tetapi petani sebagai produsen sering mengalami pendapatan rendah, fluktuasi harga, dan kurangnya kekuatan tawar. Pada monopoli alami, terdapat kelebihan berupa kestabilan pasokan dan efisiensi dalam skala besar, terutama pada layanan publik yang tidak bisa diserahkan pada banyak pemain. Namun, kekurangannya adalah potensi tarif lebih tinggi, inovasi lebih lambat, serta risiko inefisiensi internal jika regulasi dan pengawasan tidak kuat. Sementara pada oligopoli, seperti Gojek dan Grab, kelebihanannya adalah inovasi cepat, banyaknya fitur layanan, dan kadang konsumen menikmati harga promosi. Tetapi kekurangannya adalah kemungkinan kenaikan harga

setelah pasar terkonsentrasi, potensi dominasi platform, dan keberadaan risiko ketidakadilan bagi mitra driver.

3. Jika saya sebagai penasihat ekonomi pemerintah, beberapa kebijakan yang dapat dijalankan untuk memperbaiki ketimpangan pasar, khususnya pada sektor transportasi online dan kelistrikan. Pada sektor transportasi online, pemerintah perlu memperkuat pengawasan persaingan usaha agar tidak terjadi praktik anti-kompetitif, seperti eksklusivitas mitra atau perang harga yang menyingkirkan pemain kecil. Selain itu, pemerintah dapat menerapkan kebijakan interoperabilitas dan portabilitas data, sehingga konsumen maupun mitra pengemudi dapat berpindah platform lebih mudah. Transparansi tarif dan komisi juga penting agar driver memahami bagian pendapatan mereka dengan jelas. Perlindungan minimum bagi pekerja gig economy perlu dibangun, misalnya jaminan sosial, standar penghasilan, dan mekanisme penyelesaian sengketa. Di sektor kelistrikan, pemerintah perlu memperkuat regulator tarif melalui mekanisme seperti *price-cap regulation*, mendorong kompetisi di pembangkitan listrik melalui IPP (Independent Power Producers), mengefektifkan subsidi agar tepat sasaran, serta memperkuat investasi jaringan seperti smart grid. Kebijakan-kebijakan ini bertujuan memperkuat efisiensi, mengurangi dominasi pasar yang terlalu kuat, dan menjaga kesejahteraan konsumen.
4. Sektor pertanian seperti petani cabai pada dasarnya berada dalam struktur persaingan sempurna, tetapi perubahan menuju oligopoli sangat mungkin terjadi di masa depan. Pergeseran ini dapat berlangsung melalui proses konsolidasi pasar atau penguasaan rantai pasok oleh beberapa perusahaan besar. Hal itu bisa terjadi ketika perusahaan besar, retailer, atau eksportir melakukan *contract farming* yang membuat petani kecil semakin bergantung dan kehilangan posisi tawar. Selain itu, kemunculan koperasi besar atau platform digital pertanian dapat mengonsolidasikan penjualan hingga hanya beberapa lembaga yang menguasai akses pasar. Perkembangan teknologi pertanian yang membutuhkan modal tinggi juga dapat menyebabkan hanya produsen besar yang mampu bertahan, sehingga struktur pasar semakin terkonsentrasi. Walaupun konsolidasi dapat meningkatkan efisiensi dan stabilitas distribusi, risiko jangka panjangnya adalah semakin lemahnya posisi petani kecil dan meningkatnya ketimpangan pasar. Karena itu, kebijakan pemerintah sangat penting dalam mencegah terbentuknya oligopoli yang merugikan petani, misalnya dengan memperkuat koperasi,

menyediakan akses pembiayaan, dan mengatur transaksi kontrak antara petani dan perusahaan besar.